BAB 3
METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus (*case study*) adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan secara intensif, rinci, dan mendalam terhadap suatu fenomena tertentu, baik berupa program, peristiwa, aktivitas, maupun individu. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan informasi yang komprehensif mengenai objek yang diteliti. Fenomena yang menjadi fokus penelitian umumnya berupa kasus nyata (*real-life events*) yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan, bukan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu (Rijal Fadli, 2021).

Rancangan studi kasus ini berfokus pada proses pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, hingga evaluasi keperawatan. Studi kasus ini akan membahas mengenai asuhan keperawatan pada ibu post partum SC untuk membantu mengurangi nyeri yang dirasakan dengan penerapan teknik *finger hold*.

3.2 Waktu dan Tempat

3.2.1 Tempat Studi Kasus

Lokasi pengkajian dan dilakukan pelaksanaan penelitian di Ruang Dewi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi yang beralamatkan Jl. Dr. Sucipto No. 5, Beru, Kec. Wlingi, Kab. Blitar, Jawa Timur 66184

3.2.2 Waktu Studi Kasus

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 03- 23 November 2025.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus ini mengambil subjek penelitian yaitu ibu post operasi SC dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Dewi Kunthi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Subjek pada studi kasus ini adalah ibu atas nama Ny. D dengan P2A0 post SC hari ke – 0

3.4 Kriteria Hasil

Kriteria hasil yang diharapkan dari penerapan asuhan keperawatan pada masalah nyeri akut post operasi sectio caesarea mengacu pada Standar Luaran Keperawatn Indonesia (SLKI), meliputi aspek skala respon non-verbal, tanda vital dan kemampuan mobilisasi, sebagai berikut :

1. Keluhan nyeri menurun.
2. Meringis menurun.
3. Sikap protektif menurun.
4. Frekuensi nadi menurun.

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data yang dikumpulkan dapat berupa berbagai informasi, baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun dokumentasi visual seperti gambar atau foto. Seluruh data tersebut digunakan untuk mendukung proses menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian.

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Tahap persiapan

   Sebelum pelaksanaan studi kasus, peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan kepala ruangan untuk menyampaikan tujuan, manfaat, dan prosedur pelaksanaan studi kasus serta menyamakan prosesi mengenai alur pengambailan data dan mekanisme pelaksanaan intervensi

2. Tahap Rekrutmen & *Informed Consent*

   Peneliti melakukan pendekatan pada ibu yang memenuhi kriteria subyek studi kasus dengan menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, serta jaminan kerahasiaan data secara transparan. Setelah pasien memahami seluruh penjelasan yang diberikan, pasien menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi secara sukarela dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

3. Tahap Pelaksanaan & Pengukuran Nyeri

   a. Pengukuran skala nyeri akut dilakukan saat ibu dalam kondisi sadar penuh (paling cepat 4 - 6 jam pascaoperasi setelah efek anestesi mereda) menggunakan instrumen *Numeric Rating Scale* (NRS) dengan rentang skor 0–10, dimana skor 0 menunjukkan tidak ada nyeri dan skor 10 menunjukkan nyeri paling berat.

   b. Selain pengukuran nyeri secara subjrktif, peneliti juga melakukan observasi terhadap respons non-verbal subyek, seperti ekspresi wajah meringis, sikap protektif pada area abdomen, perubahan tanda

vital, guna memvalidasi dan melengkapi data nyeri yang dirasakan oleh subyek secara objektif.

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan subyek dengan tujuan memperolah informasi yang relevan terkait kondisi, keluhan, dan respon subyek terhadap intervensi yang diberikan. Dalam studi kasus ini, wawancara dilakukan pada ibu post SC dengan masalah nyeri akut untuk megetahui skala nyeri menggunakan instrumen *Numeric Rating Scale* (NRS) serta menilai respon ibu terhadap pemberian teknik *finger hold* dalam upaya menurunkan intensitas nyeri pasca operasi. mengurangi nyeri yang dirasakan oleh ibu post SC.

d. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui pengamatan langsung dari peneliti. Dalam studi kasus ini, observasi dilakukan secara langsung kepada ibu post SC dengan melakukan serangkaian pemeriksaan fisik seperti inpeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Observasi dilakukan pada bulan November 2025 dengan tujuan untuk mengetahui perubahan skala nyeri pada ibu post SC setelah diberikan asuhan keperawatan.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yang

digunakan berupa catatan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan adalah proses kegiatan pada praktik keperawatan yang secara langsung ditujukan kepada ibu di berbagai pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan masalah nyeri meliputi tahap penkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta mencakup keseluruhan data ibu hingga data pemeriksaan penunjang ibu.